

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI POS  
KEADILAN PEDULI UMMAT (PKPU) YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:  
Hafidoh  
NIM. 11240135

Pembimbing:  
Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag.,M.Si.  
NIP. 19741025 199803 2 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1016 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik  
di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hafidoh  
NIM/Jurusan : 11240135/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 10 Juni 2015  
Nilai Munaqasyah : 93 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

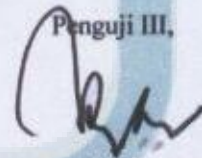
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag,M.Si.**  
NIP 19741025 199803 2 001

Penguji II,

  
**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP 19670104 199303 1 003

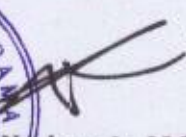
Penguji III,

  
**Maryono, S.Ag. M.Pd.**  
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Dekan,



  
**Dr. Nurjannah, M.Si**  
NIP 196003101987032001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hafidoh  
NIM : 11240135  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan / Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan . Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Mengetahui,

**Ketua Jurusan  
Manajemen Dakwah**

**Pembimbing,**



*[Signature]*  
Drs. Muhammad Rasjid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003

*[Signature]*  
Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag.M.Si.  
NIP. 19741025 199803 2 001



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hafidoh  
NIM : 11240135  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta ” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan,



Hafidoh  
NIM. 11240135

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ قُلْ .....

.....Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....

(QS. Ar-ra'd: 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, ed. Tahun 2002, (Jakarta: Alhuda Kelompok Gema Insani), hlm. 251.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala nikmat yang tak terhingga kepada hambanya sampai detik ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, dan kepada keluarga, sahabat serta orang-orang yang selalu teguh di jalan-Nya.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari do’a, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dengan niat suci dan ketulusan hati, peneliti menyampaikan hormat dan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan kendala yang dihadapi peneliti selama perkuliahan.

4. Ibu Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Para penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Staff TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan administratif bagi peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan dedikasinya, pengarahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Bapak Jumarsono, selaku Kepala PKPU Yogyakarta, bapak Akhta Suendra selaku Kepala Bidang Pendayagunaan dan segenap karyawan yang telah bersedia memberi informasi kepada peneliti.
9. Kedua orang tua saya ayahanda Alm. Umaedi dan Ibunda Halimatussa'diyah sebagai guru kehidupan terbaik saya, terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, perhatian serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya bahkan do'a-do'a munajat yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT untuk kebaikan putra - putrinya.
10. Kakak-kakak, adik-adik dan keluarga besar saya, terima kasih atas dukungan, do'a dan persaudaraan yang indah ini. Semoga Allah SWT berkenan mengumpulkan kita dalam keluarga yang utuh di *jannah*-Nya.



11. Buat sahabat – sahabat saya, Rosi, Frida, Dica, Endah terima kasih untuk kebersamaan kita selama 4 tahun terakhir ini, menjalani suka duka bersama, saling memberi motivasi, saling mengingatkan dan terima kasih untuk tiap keceriaan yang telah dihadirkan, semoga persahabatan dan persaudaraan kita abadi.
12. Teman-teman jurusan Manajemen Dakwah 2011 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih untuk motivasi dan semua kisah serta pengalaman bersama kalian semua.
13. Teman-teman Himasakti, keluarga Quantum KKN 83SL225, teman – teman KP 14, terima kasih untuk sharing, masukan, motivasi, bantuan, keceriaan, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti. semoga tali silaturahmi kita tidak terputus. Amiin.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini adalah hasil dari berprosesnya peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 29 Mei 2015  
Peneliti



Hafidoh  
NIM. 11240135

## ABSTRAK

Hafidoh. Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Nonprobability Purposive Sampling*. *Nonprobability Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif responden, analisis deskriptif variabel, uji asumsi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diolah dengan program *SPSS Versi 17.0 for windows* pada uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka dinyatakan bahwa Pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,645 menunjukkan bahwa tingkat penghasilan mustahik PKPU Yogyakarta 64,5% dipengaruhi oleh pemanfaatan dana zakat produktif yang telah dikeluarkan oleh lembaga, adapun sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Keyword:** Pemanfaatan Dana Zakat Produktif, Tingkat Penghasilan Mustahik

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAM PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.....	11
2. Tinjauan Tingkat Penghasilan Mustahik.....	17
3. Tinjauan Lembaga Keuangan Islam.....	21

4. Hubungan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dengan Tingkat Penghasilan Mustahik.....	24
H. Hipotesis.....	27
I. Metode Penelitian.....	27
J. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM PKPU YOGYAKARTA.....</b>	<b>47</b>
A. Sejarah Singkat PKPU Yogyakarta.....	47
B. Visi dan misi PKPU Yogyakarta.....	48
C. Struktur Organisasi PKPU Yogyakarta.....	48
D. Program Kerja PKPU Yogyakarta.....	50
E. Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah.....	52
F. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.....	56
<b>BAB III: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	57
B. Hasil Analisis Deskriptif Responden.....	65
C. Hasil Analisis Deskriptif Variabel.....	72
D. Hasil Uji Asumsi.....	76
E. Hasil Uji Hipotesis.....	79
F. Pembahasan.....	83

BAB IV: PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. sSaran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skor Pengukuran Skala Likert .....	37
Tabel 1.2	Instrumen Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif .....	38
Tabel 1.3	Instrumen Variabel Tingkat Penghasilan Mustahik.....	39
Tabel 1.4	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi .....	45
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif....	59
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.....	60
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Penghasilan Mustahik .....	61
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Penghasilan Mustahik.....	62
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 3.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Tabel 3.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia .....	66
Tabel 3.8	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	67
Tabel 3.9	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Menerima Dana Zakat Produktif.....	68
Tabel 3.10	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Rata – rata per Bulan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif .....	69
Tabel 3.11	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Rata – rata per Bulan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif.....	70
Tabel 3.12	Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif ...	72

Tabel 3.13	Kriteria Kategorisasi Skala Pemanfaatan Dana Zakat Produktif .....	74
Tabel 3.14	Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Penghasilan Mustahik.....	75
Tabel 3.15	Kriteria Kategorisasi Skala Tingkat Penghasilan Mustahik .....	76
Tabel 3.16	Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 3.17	Hasil Uji Linearitas .....	78
Tabel 3.18	Hasil Uji Hipotesis .....	80
Tabel 3.19	Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	81
Tabel 3.20	Hasil Uji Korelasi.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pola Pemanfaatan Dana Zakat Produktif .....	15
Gambar 1.2 Lembaga Keuangan Syariah.....	23
Gambar 1.3 Hubungan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dengan Tingkat Penghasilan Mustahik.....	26
Gambar 1.4 Paradigma Penelitian.....	32





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah penting yang terdapat pada judul tersebut antara lain:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Sedangkan dalam ilmu statistik, pengaruh adalah hubungan antara dua variabel.<sup>2</sup>

Adapun pengertian dari pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat antara variabel pemanfaatan dana zakat produktif dengan variabel tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

##### 2. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna, faedah dan pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 664.

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 20.

memanfaatkan.<sup>3</sup> Sedangkan dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan kesejahteraan.<sup>4</sup> Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>5</sup> Sedangkan kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik.<sup>6</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian ini pemanfaatan dana zakat produktif adalah harta atau uang zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mustahik guna menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. Pemanfaatan dana zakat produktif ini dalam bentuk pemberian modal usaha pada mustahik yang membutuhkan.

### 3. Penghasilan Mustahik

Menurut Standar Akuntansi Keuangan penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 555.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 183.

<sup>5</sup> [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id), diakses tanggal 26 Januari 2015, pukul 20.17.

<sup>6</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.63.

penanaman modal.<sup>7</sup> sementara itu, Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.<sup>8</sup> Sedangkan mustahik adalah seorang muslim yang berhak memperoleh bagian dari harta zakat disebabkan termasuk dalam salah satu 8 *asnaf* (golongan penerima zakat).<sup>9</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini penghasilan mustahik adalah setiap tambahan kemampuan ekonomi dari aktivitas usaha yang dilakukan oleh mustahik yang dapat dipakai untuk konsumsi atau bertambahnya nilai kekayaan pada suatu periode.

#### 4. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta

Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta merupakan lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah yang melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian zakat. Lokasi Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta di Jl. Prof Dr Sardjito No 4 Yogyakarta 55233. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta selanjutnya akan ditulis dengan PKPU Yogyakarta.

---

<sup>7</sup> Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, ed.3, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm 135.

<sup>8</sup> Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 166.

<sup>9</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 412.

Jadi, yang dimaksud dalam penegasan judul secara keseluruhan pada penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari pemanfaatan dana zakat produktif melalui pemberian modal usaha dari PKPU Yogyakarta kepada mustahik yang digunakan untuk membantu mengembangkan usaha mustahik dengan harapan setelah mendapatkan zakat produktif tersebut akan meningkatkan penghasilan mustahik atau bertambahnya kemampuan ekonomi mustahik.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan dibidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia adalah kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dan pengangguran merupakan dua masalah yang saling terkait, kemiskinan merupakan pemicu lahirnya pengangguran tapi terkadang kemiskinan terjadi karena banyak pengangguran. Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan ekonomi yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Zakat merupakan salah satu pendekatan Islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan kesejahteraan, solusi yang mampu mengurangi beban hidup bagi orang yang tidak mampu (fakir miskin) dan

menjadi bagian ibadah bagi orang yang mampu (kaya). Pengelolaan dana zakat dalam rangka pengembangan ekonomi umat, perlu diarahkan sebagai sarana pemerataan kemakmuran rakyat dan pemecahan masalah kemiskinan umat. Dengan mendayagunakan dana zakat sebagai sarana pemecahan problema kemiskinan umat itu, maka adanya penyempitan dalam kesenjangan kesejahteraan hidup umat akan terwujud dengan baik.

Laju tumbuh konsumsi umat yang digerakkan dana zakat ini, kelak pada gilirannya akan memperlancar roda perekonomian dan memperluas pasar (konsumsi). Ini semua akan mengakibatkan terjadinya “iklim kondusif” bagi kegiatan investasi dan pengembangan produksi, khususnya bagi kalangan usaha kecil dan menengah. Tentu saja suasana bisnis yang kondusif ini pada akhirnya, juga akan menggerakkan “aksi investasi” para konglomerat. Apabila mata rantai perekonomian umat bisa berjalan lancar dengan dukungan dana zakat itu, tentu akan terjadi pertumbuhan kesempatan kerja diberbagai sektor usaha, yang dapat memperkecil problema pengangguran umat.<sup>10</sup>

Keberadaan usaha kecil atau usaha mikro hendaknya dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap masalah kemiskinan dan pengangguran. Saat ini para pelaku usaha kecil atau usaha mikro masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal.<sup>11</sup> Dana zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai pendukung peningkatan pendayagunaan zakat produktif,

---

<sup>10</sup> Adi Sasono, dkk., *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 79.

<sup>11</sup> Shinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”, *Journal of Economics*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014, hlm. 2.

pengembangan zakat produktif ini dalam bentuk modal usaha agar usaha kecil atau mikro dapat berkembang sehingga penghasilan yang didapatkan meningkat. Harapan pemanfaatan dana zakat produktif ini adalah meningkatkan penghasilan mustahik sehingga kelak mereka bukan lagi sebagai mustahik tetapi sudah menjadi *muzakki*.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal apabila dilaksanakan oleh lembaga pengelola zakat, karena sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat, lembaga tidak memberikan zakat begitu saja melainkan lembaga mendampingi, memberikan pengarahan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja atau usaha sehingga penerima zakat tersebut memperoleh penghasilan yang layak. sebaliknya, apabila pemanfaatan dana zakat diberikan langsung dari *muzakki* ke mustahik maka nasib penerima zakat tidak memperoleh jaminan yang yang pasti.

Pengalokasian sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif melalui pemberian modal usaha yang dilakukan oleh lembaga dengan mendampingi, memberikan pengarahan diharapkan usaha yang dijalankan mustahik dapat berkembang dan berjalan dengan lancar sehingga penghasilan mustahik dapat meningkat. Dengan berkembangnya suatu usaha, hal ini berarti angka pengangguran dapat berkurang sehingga tingkat konsumsi masyarakat terhadap suatu produk atau jasa meningkat, meningkatnya daya beli masyarakat sehingga tingkat produksipun meningkat. pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

PKPU Yogyakarta merupakan lembaga pengelola dana zakat sebagai sarana alternatif yang dapat membantu fakir miskin dalam menjalankan usahanya dalam bidang permodalan. Dalam pemanfaatan dana zakat produktif melalui pemberian modal usaha, PKPU Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup mustahik. Setelah pemberian modal, mustahik dapat menambah penjualannya sehingga dapat menambah untung yang lebih besar daripada sebelumnya.<sup>12</sup>

Dana zakat berupa modal usaha yang diberikan kepada mustahik merupakan pendukung pemanfaatan dana zakat produktif karena usaha mikro mustahik tidak mampu untuk mengakses modal ke lembaga keuangan formal seperti bank dan perbankan lainnya.

Dengan demikian peneliti tertarik meneliti pada PKPU Yogyakarta, dimana lembaga zakat ini mengalokasikan sebagian dana zakatnya untuk kegiatan produktif melalui pemberian modal usaha. Maka dari itu apakah dengan adanya program pemanfaatan dana zakat produktif yang dikelola PKPU Yogyakarta dapat meningkatkan penghasilan para mustahik penerima dana zakat produktif. Sehubungan hal tersebut maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta”

---

<sup>12</sup> Wawancara (diolah) dengan Akhta Suendra, Kepala Bidang Pendayagunaan PKPU Yogyakarta, di kantor PKPU Yogyakarta, Senin, 23 Maret 2015.

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai penyaluran dana zakat produktif sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktek penyaluran secara benar dan baik.

#### 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi lembaga Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi lembaga.

### **F. Kajian Pustaka**

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian pustaka:



Penelitian oleh Mufaidah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Pengaruh Distribusi Zakat Produktif terhadap Hasil Kerja Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pada penelitian ini bahwa distribusi zakat produktif memiliki peran dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil kerja mustahik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha dari hasil zakat yang diberikan oleh Baznas D.I. Yogyakarta.<sup>13</sup>

Penelitian oleh Adi Sucipto, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Analisis Distribusi Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan dan Keuntungan Mustahik (Studi Komparasi pada LAZIS Muhammadiyah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta). Hasil pada perhitungan nilai pendapatan usaha mustahik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil perhitungan statistik Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,000 dan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 menunjukkan terjadi peningkatan pendapatan dari usaha mustahik, setelah diberikan tambahan modal dari dana zakat LAZIS Muhammadiyah Warungboto dengan tingkat modal yang lebih tinggi.<sup>14</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Garry Nugraha Winoto, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang berjudul Pengaruh Dana Zakat Produktif

---

<sup>13</sup> Mufaidah, Pengaruh Distribusi Zakat Produktif terhadap Hasil Kerja Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>14</sup> Ardi Sucipto, Analisis Distribusi Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan dan Keuntungan Mustahik (Studi Komparasi pada LAZIS Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta), *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007).

terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang). Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi pada tingkat 5% menunjukkan variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal.<sup>15</sup>

Jurnal Sintha Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, yang berjudul Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang) hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha.<sup>16</sup>

Dari beberapa kajian pustaka di atas, peneliti akan mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga pada penelitian ini peneliti memberi judul “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada obyek penelitian. Obyek pada penelitian ini adalah Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta, dimana diketahui belum terdapat penelitian pada obyek tersebut.

---

<sup>15</sup> Garry Nugraha, Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang), *Skripsi* tidak diterbitkan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>16</sup> Shinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif....”hlm. 1.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

#### a. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris "Productive" yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. Secara umum produktif (*productive*) berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil.

Pengertian produktif dalam penelitian ini lebih berkonotasi pada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila digabung dengan kata yang disifatinya. Dalam hal ini kata yang disifati adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif lawan dari konsumtif.<sup>17</sup>

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka. Zakat produktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa tambahan modal yang diberikan kepada mustahik yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan dana zakat yang telah diterimanya.

---

<sup>17</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, hlm. 63-64

## b. Indikator Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Menurut Andri Soemitra, pemanfaatan dana zakat produktif yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat Islam, terutama para penyandang masalah sosial.<sup>18</sup> Sehingga indikator pada pemanfaatan dana zakat produktif sebagai berikut:

### 1) Sasaran Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Di dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 16 menyebutkan tentang pendayagunaan zakat:<sup>19</sup>

- a) Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai dengan ketentuan agama.
- b) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.
- c) Persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan keputusan menteri.

### 2) Pembinaan

Pembinaan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>20</sup> Dalam rangka mengoptimalkan

---

<sup>18</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 429.

<sup>19</sup> [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id), diakses tanggal 26 Januari 2015, pukul 20.17.

<sup>20</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 151.

pemanfaatan dana zakat produktif dengan adanya binaan atau arahan yang dilakukan oleh lembaga diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.

c. Golongan yang Berhak Menerima Zakat (Mustahik)

Mengenai penerima zakat, yang berhak menerima zakat dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan menurut ketentuan al-Qur'an surah 9 (at-Taubah) ayat 60, adalah:<sup>21</sup>

- 1) Fakir, yaitu orang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggungnya (menjamin hidupnya) tidak ada.
- 2) Miskin, yaitu orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usahanya itu belum mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggungnya tidak ada.
- 3) *Amil*, yaitu panitia atau organisasi yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik mengumpulkan, membagikan maupun mengelolanya. Allah SWT menyediakan upah bagi *amilin* dari harta zakat sebagai imbalan.
- 4) Muallaf, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk

---

<sup>21</sup> K.N. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), hlm. 43-46.

Islam tetapi masih ragu-ragu. Dengan bagian zakat, dapat memantapkan hatinya di dalam Islam.

- 5) *Riqab*, yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan bagian zakat agar mereka dapat melepaskan diri dari belenggu perbudakan.
- 6) *Gharim*, yaitu orang yang punya hutang karena sesuatu kepentingan yang bukan untuk perbuatan maksiat dan ia tidak mampu untuk membayar atau melunasinya. Serta orang-orang yang berhutang untuk kepentingan atau kemaslahatan umum seperti orang yang berhutang untuk menyantuni anak-anak yatim dan sebagainya.
- 7) *Sabilillah*, yaitu usaha-usaha yang tujuannya untuk meningkatkan atau meninggikan syiar Islam, seperti membela atau mempertahankan agama, mendirikan tempat ibadah, rumah sakit dan lain-lain.
- 8) *Ibnussabil*, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud baik atau musafir yang memerlukan bantuan.

d. Pola Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

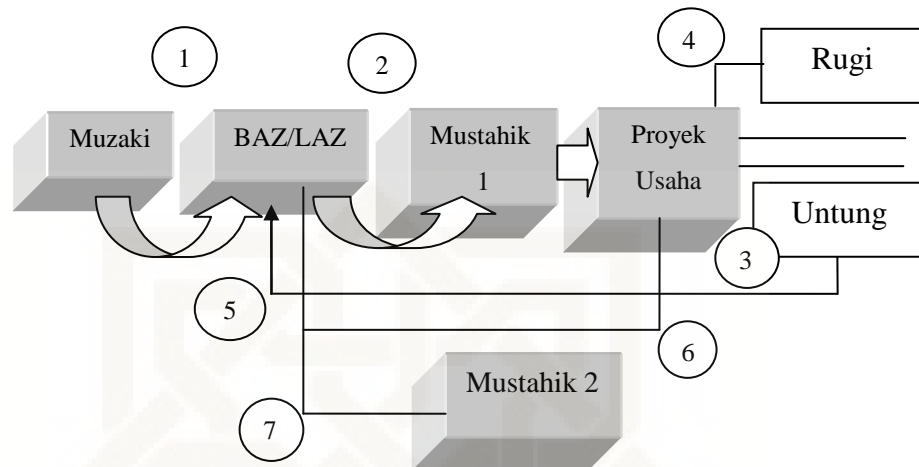
Pola pemanfaatan dana zakat produktif yang mengedepankan skema *qardhul hasan* dapat diilustrasikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> M. Arif Mufratni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 167.

Gambar 1.1

## Pola Pemanfaatan Dana Zakat Produktif



Keterangan:

1. *Muzakki* membayar zakat kepada BAZ/LAZ
2. BAZ/LAZ menyalurkan kepada Mustahik 1 untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha
3. Usaha untung maka mustahik mengembalikan modalnya kepada LAZ/BAZ
4. Usaha rugi maka mustahik tidak perlu mengembalikan modalnya
5. BAZ/LAZ menerima modal kembali dari mustahik yang mengalami keuntungan dalam usaha
6. BAZ/LAZ memilih menyalurkan kembali kepada mustahik untuk penambahan modal
7. BAZ/LAZ memilih menyalurkan kepada mustahik 2 untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha ... dan begitu seterusnya.

e. Mekanisme Pengelolaan Hasil Pengumpulan Zakat

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secara tepat sasaran.

Pada prinsipnya pendayagunaan hasil pengumpulan dana zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan:

- 1) Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf.
- 2) Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- 3) Mendahulukan mustahik dalam wilayah masing-masing.

Sedangkan untuk pendayagunaan hasil pengumpulan zakat secara produktif dilakukan setelah terpenuhinya poin-poin diatas. Disamping itu, terdapat pula usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan, dan mendapat persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan. Adapun prosedur pendayagunaan pengumpulan hasil zakat untuk usaha produktif berdasarkan:<sup>23</sup>

- 1) Melakukan studi kelayakan
- 2) Menetapkan jenis usaha produktif
- 3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan

---

<sup>23</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 428-429.



- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Membuat pelaporan

## 2. Tinjauan Tingkat Penghasilan Mustahik

### a. Pengertian Penghasilan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>24</sup>

Pada konsep ekonomi, menurut Adam Smith penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*). Hicks mengatakan bahwa penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.<sup>25</sup>

Sebenarnya, tidak terdapat perbedaan yang mencolok dari beberapa pengertian di atas. Penghasilan bukanlah sesuatu yang hanya

---

<sup>24</sup> Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, ed.3, hlm 135.

<sup>25</sup> Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, hlm. 165-166.

dapat dikonsumsi saja akan tetapi penghasilan yang tidak dikonsumsi akan menambah nilai kekayaan pada suatu periode. Jadi, penghasilan merupakan tambahan kemampuan ekonomi dari aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh mustahik setiap periode yang dapat dipakai untuk konsumsi atau bertambahnya nilai kekayaan suatu periode.

b. Indikator Tingkat Penghasilan Mustahik

Tolak ukur tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pendapatan, sebagai pengukuran keberhasilan perusahaan kecil.<sup>26</sup> Menurut Jalaludin modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan untuk meningkatkan penghasilan.<sup>27</sup> Untuk mengukur pertumbuhan tingkat penghasilan mustahik dengan indikator sebagai berikut:

1) Modal Usaha

Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Bantuan modal yang diterima para mustahik digunakan sebagai tambahan modal. Dengan demikian, para mustahik yang tadinya memiliki modal sedikit menjadi bertambah, sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Mohamad Soleh, Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: UKM Manufaktur di Kota Semarang), *Tesis* tidak diterbitkan, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), hlm, 26.

<sup>27</sup> Jalaludin, "Pengaruh Zakat Produktif dan Sadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik", *Journal Ekonomi*, Tahun XXII, No. 3 (Desember, 2012), hlm. 275.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.275.

Dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengeluaran tersebut untuk membeli bahan baku, peralatan fasilitas produksi serta pengeluaran operasional lainnya. Melalui pengeluaran tersebut dapat menghasilkan sejumlah produk yang kemudian dapat dijual untuk mendapatkan sejumlah uang sebagai pengembalian modal dan keuntungan. Bagian keuntungan ini sebagian digunakan untuk memperbesar modal agar menghasilkan uang sebagai keuntungan dalam jumlah yang lebih besar lagi, dan seterusnya begitu sampai pengusaha mendapatkan hasil sesuai yang ditargetkan atau yang diinginkan.

## 2) Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan berarti kenaikan dari segi pendapatan perusahaan.<sup>29</sup>

Salah satu analisis terpenting yang dilakukan pengusaha adalah analisis volume penjualan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan atas produk yang telah dihasilkan. Dengan analisis tersebut dapat terungkap apakah

---

<sup>29</sup> Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm, 57-58.

penjualan produk perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan yang secara langsung mempengaruhi penghasilan yang akan diperoleh. Dengan kenaikan jumlah penjualan berarti mengalami kenaikan pula dari segi penghasilan perusahaan.

### 3) Pertumbuhan Pendapatan

Pengertian pendapatan dari sudut penghasilan perorangan, penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.<sup>30</sup>

Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan yang harus dipantau. Sebuah perusahaan tentu mengharapkan terdapat pertumbuhan pendapatan setiap periodenya yang dicanangkan dalam target pendapatan. Pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha. Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu tolak ukur terpenting dalam keberhasilan suatu usaha, dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh akan menentukan keberlangsungan suatu usaha.

#### c. Faktor yang mempengaruhi Tingkat penghasilan

Besar kecilnya tingkat penghasilan yang diterima seseorang tergantung pada apakah orang lain memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya dalam menghasilkan barang yang sangat diinginkan

---

<sup>30</sup> Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, hlm. 165-166.

konsumen atau tidak, disamping itu juga tergantung pada pemilik sumber-sumber dalam perekonomian. Artinya *pertama*, penghasilan atau pendapatan yang rendah disebabkan karena sedikitnya sumber-sumber yang dimiliki atau karena menempatkan penggunaan sumber-sumber untuk menghasilkan barang yang memberikan sedikit kepuasan pada konsumen. *Kedua*, penghasilan atau pendapatan yang tinggi disebabkan banyaknya sumber-sumber yang dimiliki atau karena menggunakan sumber-sumber yang dimiliki untuk menghasilkan barang yang banyak memberi kepuasan pada konsumen.<sup>31</sup>

### 3. Tinjauan Lembaga Keuangan Islam

#### a. Pengertian Lembaga Keuangan Islam

Menurut SK Menkeu RI No.792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Kasmir mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

---

<sup>31</sup> Richard H. Leftwich, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm.33.

Lembaga keuangan menurut Andri Soemitra adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga, kegiatan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, di mana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori diatas, lembaga keuangan Islam yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu badan usaha atau lembaga yang bergerak di sektor jasa keuangan. Kegiatan usaha lembaga berupa menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana yang terkumpul ke masyarakat yang membutuhkan. Di mana kegiatan keuangan tersebut dilakukan berdasarkan prinsip dan aturan kaidah hukum Islam.

#### b. Struktur Lembaga Keuangan Islam

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Secara umum lembaga keuangan syari'ah di Indonesia sebagai berikut:<sup>33</sup>

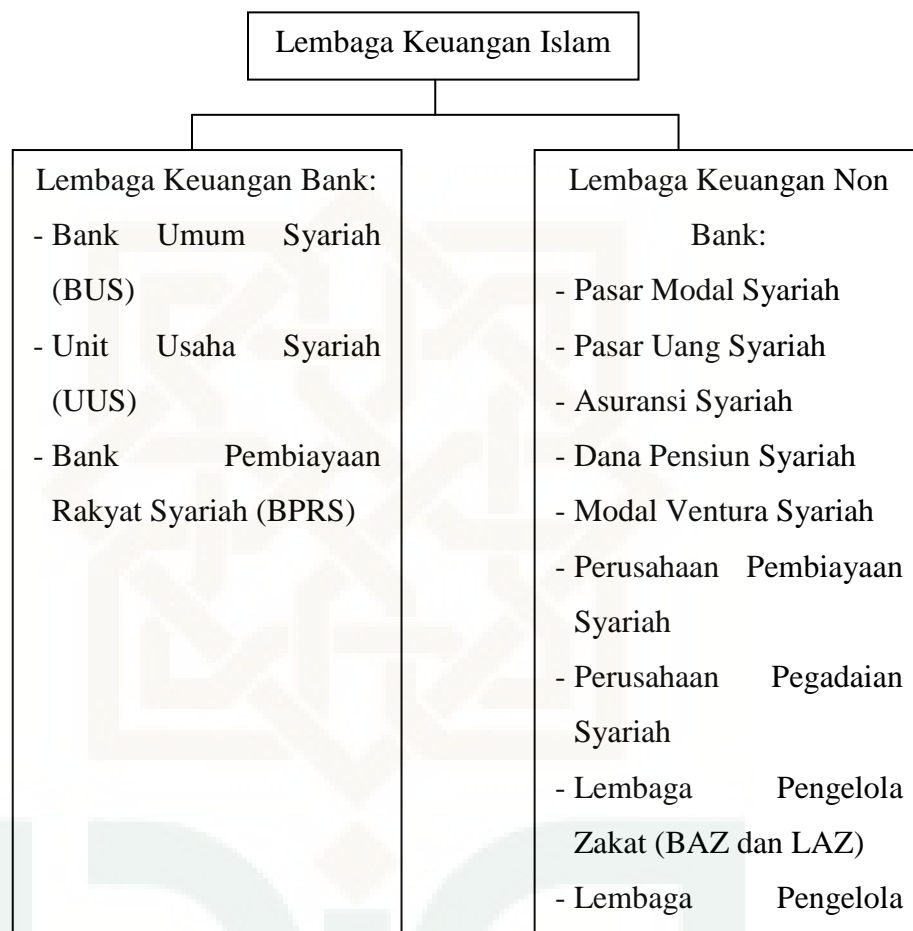
---

<sup>32</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 27-29.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm 45-62.

**Gambar 1.2**

**Lembaga Keuangan Syariah**



Dari beberapa lembaga keuangan syariah yang disebutkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Yogyakarta. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Yogyakarta yang di jadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Lembaga pengelola zakat yang sudah tidak diragukan lagi keberadaannya. pengalaman dan kredabilitas PKPU Yogyakarta sudah terbukti dengan prestasi-prestasi yang

ditorehkan selama ini merupakan daya tarik tersendiri bagi muzakki untuk mempercayakan dananya.

#### 4. Hubungan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dengan Tingkat Penghasilan Mustahik

Tidak dapat dipungkiri bahwa zakat adalah sebagai salah satu tambahan bagi pemasukan. Atau sebagai pemasukan baru. Hal ini akan menyebabkan adanya peningkatan pada permintaan terhadap barang. Sedangkan pada sektor produksi akan menyebabkan bertambahnya produktivitas, sehingga perusahaan – perusahaan yang telah ada semakin bergerak maju, bahkan memunculkan berdirinya perusahaan – perusahaan baru untuk menghadapi permintaan tersebut. Di lain pihak modal yang masuk ke perusahaan tersebut semakin bertambah banyak. Setiap suatu barang sangat penting dan merupakan kebutuhan yang mendasar, setiap itu pula permintaan tidak akan berubah. Hal inilah yang menyebabkan terus – menerus produktivitas perusahaan dan terjaminnya modal – modal yang diinvestasikan.

Timbulnya peningkatan pada permintaan dapat dibuktikan ketika harta zakat dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Dan peningkatan pembelian tersebut tidak akan terjadi kecuali dengan adanya penambahan pemasukan, salah satunya adalah zakat.<sup>34</sup>

Jika keuntungan pada usaha produksi dibagikan kepada faktor – faktor pendukung dan saham – saham yang menjadi modal, keuntungan

---

<sup>34</sup> Abdul Al – Hamid Mahmud Al – Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 126 – 127.



pada sistem zakat dibagikan kepada delapan kelompok yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan firman Allah SWT. Terlebih lagi perubahan yang berusaha diwujudkan oleh zakat, yaitu perubahan mereka yang berhak akan harta zakat menjadi pemilik harta tersebut dan menggunakannya dalam kegiatan produksi, sehingga mereka dapat memproduksi sendiri. Jika mereka dapat memproduksi, itu berarti menjadikan mereka dapat menghasilkan uang dan mengubah mereka hingga mampu menutupi kebutuhan sendiri.<sup>35</sup>

Saat ini zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan yang sifatnya hanya konsumtif, akan lebih bermanfaat jika zakat secara produktif. Karena ini yang akan membantu para mustahik tidak hanya dalam jangka pendek tetapi untuk jangka yang lebih panjang. Keberadaan zakat yang memang pada mulanya ditujukan untuk memberantas kemiskinan menimbulkan pemikiran-pemikiran dan inovasi dalam penyaluran dana zakat itu sendiri, salah satunya sebagai bantuan dalam usaha produktif.

Dengan adanya modal pihak mustahik dapat meningkatkan penghasilannya melalui usaha produktif dengan dari dana zakat yang mereka terima. Dengan menerima dana zakat produktif diharapkan susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan mustahik menjadi seorang *muzakki*.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 137 – 138.

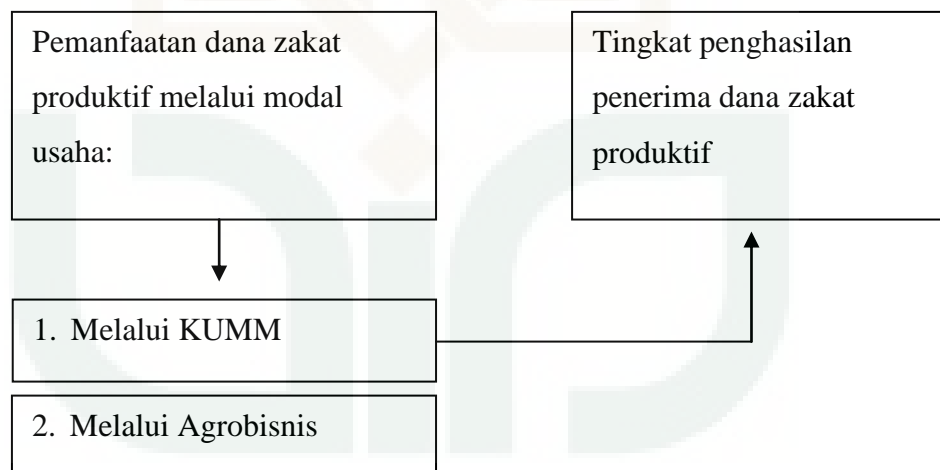
<sup>36</sup> Shinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif...”, hlm. 7.

Dalam ekonomi Islam, zakat dapat meningkatkan pendapatan mustahik dan mengurangi ketimpangan pendapatan ekonomi dalam masyarakat. Menurut Agung Arif bahwa zakat berfungsi sebagai pengurang jumlah rata-rata pendapatan dari orang miskin sebagai suatu persentase dari garis kemiskinan dengan adanya kebijakan alternatif zakat diharapkan akan ada mekanisme transfer pendapatan orang miskin yang awalnya mengalami defisit.<sup>37</sup>

Dari uraian di atas dapat digambarkan hubungan antara pemanfaatan dana zakat produktif dengan tingkat penghasilan mustahik sebagai berikut:

**Gambar 1.3**

**Hubungan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif  
dengan Tingkat Penghasilan Mustahik**



<sup>37</sup> Anang Arif Susanto, Zakat Sebagai Kebijakan Alternatif Anti Kesenjangan dan Anti Kemiskinan, *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. I, No. 1 Agustus 2002.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan.<sup>38</sup> Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan, percobaan atau praktek. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0$  = Pemanfaatan dana zakat produktif tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

$H_a$  = Pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian dilakukan dengan melakukan survei langsung ke obyek penelitian.<sup>39</sup> Survei ini dilakukan melalui kuesioner yang diajukan langsung kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan di PKPU Yogyakarta.

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Ando Offset, 2001), hlm. 74.

<sup>39</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta:Ekonesia Fakultas Ekonomi UII, 2006), hlm. 22.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kuantitatif, Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data lapangan yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis dan diolah dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for windows*. Setelah diketahui hasilnya kemudian ditafsirkan dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik.

## 3. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah mustahik penerima dana zakat produktif melalui pemberian modal usaha mandiri masyarakat PKPU Yogyakarta.

### b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu pemanfaatan dana zakat produktif dan tingkat penghasilan mustahik.

## 4. Penentuan Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek dimana obyek atau subyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh penerima pemanfaatan dana zakat dari PKPU Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>41</sup> Tujuan dari menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik metode *Nonprobability Purposive Sampling*. *Nonprobability Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan yaitu: pertama, Mustahik memperoleh dana zakat produktif dari PKPU Yogyakarta pada tahun 2014; Kedua, Mustahik yang berprofesi sebagai pedagang.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-18, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.84-85.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.<sup>43</sup> Peneliti mengambil sampel 48% dari 126, sehingga keseluruhan penerima zakat produktif melalui pemberian modal usaha mandiri masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 60 responden.

## 5. Data dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket atau kuesioner dari responden yaitu mustahik penerima pemanfaatan dana zakat produktif melalui modal usaha mengenai pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di PKPU Yogyakarta.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>45</sup> Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau sudah tersedia,

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 107.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 225.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 225.

kemudian peneliti mengolah data tersebut. Data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung yang peneliti peroleh dari dokumentasi dan literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

## 6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:<sup>46</sup>

#### 1) Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada penelitian ini adalah Pemanfaatan dana zakat produktif (X).

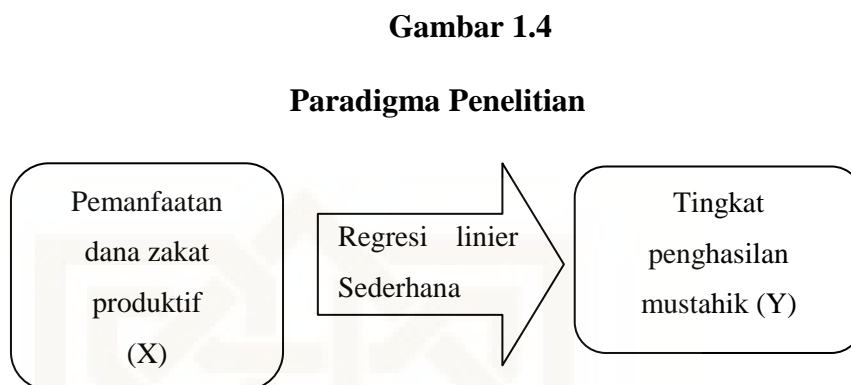
#### 2) Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada skripsi ini adalah tingkat penghasilan mustahik (Y).

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 38-39.

Sehingga dapat digambarkan variabel penelitian ini sebagai berikut:



b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa.<sup>47</sup> Variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu dioperasionalkan adalah :

1) Variabel pemanfaatan dana zakat produktif

Pemanfaatan dana zakat produktif pada penelitian ini adalah suatu bentuk pendistribusian dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik berupa modal usaha yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan usaha mustahik guna menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. Indikator yang digunakan pada variabel pemanfaatan dana zakat

---

<sup>47</sup> Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Surve*, (Jakarta: LP3ES, 2000), hlm. 46.



produktif yaitu sasaran pemanfaatan dana zakat produktif dari UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Pasal 16 dan pembinaan dari M. Munir. Dengan indikator sebagai berikut:

a) Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif

Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif pada penelitian ini adalah dimana *pentasyarufan* dana zakat produktif harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran, dengan indikator ukur sebagai berikut:

(1) Sesuai dengan ketentuan agama

yang berhak menerima zakat menurut ketentuan al-Qur'an surah 9 (at-Taubah) ayat 60, adalah fakir, miskin, *amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah* dan *ibnussabil*. Dengan mendahulukan yang lebih membutuhkan.

(2) Dimanfaatkan untuk usaha produktif

Pemanfaatan zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan melainkan digunakan untuk membantu usaha mustahik bagi yang membutuhkan.

(3) Proses penyaluran zakat produktif

Proses penyaluran zakat produktif pada penelitian ini adalah proses mustahik dalam mendapatkan bantuan modal usaha.

## b) Pembinaan

Yang dimaksud pembinaan pada skripsi ini adalah pelatihan dan arahan atau bimbingan yang dilakukan PKPU Yogyakarta untuk membantu mustahik dalam mengembangkan usahanya.

Pemanfaatan dana zakat produktif menggunakan pengukuran sasaran pemanfaatan dana zakat produktif dan pembinaan karena penerima zakat produktif merupakan pengusaha golongan ekonomi lemah yang terbatas modal, kurang atau tidak mempunyai pencatatan secara baik dalam pengelolaan finansial maupun pengelolaan usahanya.

## 2) Variabel tingkat penghasilan mustahik.

Tingkat penghasilan mustahik pada penelitian ini adalah perubahan pendapatan yang dihasilkan mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif serta upaya mewujudkan ketentraman kehidupan mustahik menjadi terjamin sehingga dapat hidup mandiri dan terampil dengan adanya perubahan ekonomi. Indikator yang digunakan pada variabel tingkat penghasilan adalah Modal dari Jalaludin, pertumbuhan penjualan dari Freddy Rangkuti dan pertumbuhan pendapatan dari Soemarso. Indikator sebagai berikut:

a) Modal usaha

Sejumlah uang yang diterima dari PKPU Yogyakarta yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usaha.

b) Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan oleh usaha yang dijalankan mustahik.

c) Pertumbuhan pendapatan

Pertumbuhan pendapatan merupakan tambahan kemampuan ekonomi dari usaha yang dijalankan mustahik yang dapat dipakai untuk konsumsi atau bertambahnya nilai kekayaan.

Indikator pada Tingkat penghasilan mustahik yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu modal usaha, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pendapatan karena indikator-indikator tersebut merupakan pengukuran yang mampu menggambarkan keberhasilan usaha kecil, dengan analisis tersebut dapat secara langsung mempengaruhi penghasilan yang akan diperoleh.

## 7. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.<sup>48</sup> Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah pernyataan yang bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Pemberian skor tiap subyek didasarkan atas pernyataan dan alternatif jawaban yang telah dipilih. Kuesioner penelitian ini didistribusikan kepada responden.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>49</sup> Wawancara ini mengenai pemanfaatan dana zakat produktif.

c. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung sehingga dapat menghasilkan data baru yang lebih rinci, Observasi pada penelitian ini hanya pada lembaga.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.142.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

<sup>50</sup> Nur Indriantoro, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 157.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik yang menggunakan dokumen sebagai sumber data-data.<sup>51</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen dan literatur-literatur bacaan yang relevan dari PKPU Yogyakarta.

8. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>52</sup> Nilai atau skor yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Skor Pengukuran Skala Likert**

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian ini meniadakan pilihan ragu – ragu atau netral. Alasannya karena kategori ragu – memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral, ragu – ragu. Disediakkannya jawaban di tengah – tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban ditengah – tengah terutama bagi responden yang ragu – ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu,

<sup>51</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, hlm. 95.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 92.

responden memilih jawaban untuk memilih amannya. Yang terakhir, disediakan jawaban di tengah – tengah akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang.<sup>53</sup>

## 9. Instrumen Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.<sup>54</sup>

**Tabel 1.2**

### **Instrumen Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif**

Indikator	Indikator Ukur	No. Item pernyataan
Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif	Sesuai dengan ketentuan agama	1,2, 3, 4
	Dimanfaatkan untuk usaha produktif	5, 6, 7, 8, 9
	Proses penyaluran zakat produktif	10, 11, 12, 13, 14
Pembinaan	Pembinaan dan pendampingan keterampilan pada mustahik	15, 16, 17, 18, 19, 20
Jumlah item pernyataan		20

Sumber: Data Primer 2015

Pembuatan kisi-kisi angket pada variabel pemanfaatan dana zakat produktif dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang pernah

<sup>53</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 137.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

dilakukan oleh Ahmad Fajri Panca Putra yang berjudul Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal, penelitian oleh Uswatun yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* pada BNI Syari'ah Cabang Semarang terhadap Perkembangan Usaha Kecil, penelitian oleh Elsarida Situngkir yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memutuskan pengambilan kredit pada PT. Bank Internasional Indonesia Medan serta dikombinasikan dengan penelitian yang pernah dilakukan pula oleh Imran Rosyadi yang berjudul Pengaruh Program Business Development Service (BDS) terhadap Kinerja Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Timur. Keempat sumber angket disusun dan disesuaikan dengan obyek yang diteliti.

**Tabel 1.3**

**Instrumen Variabel Tingkat Penghasilan Mustahik**

Indikator	Indikator Ukur	No. Item pernyataan
Modal Usaha	Pemanfaatan tambahan modal yang diterima	1, 2, 3, 4, 5, 6.
Pertumbuhan Penjualan	hasil dari produksi yang di jual kepada konsumen	7, 8, 9, 10, 11
Pertumbuhan Pendapatan	hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha	12, 13, 14, 15, 16, 17
Jumlah Item Pernyataan		17

Sumber: Data primer 2015

Pembuatan kisi-kisi angket pada variabel tingkat penghasilan mustahik dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Nanda Hairin Tami yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT. Persero Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan, penelitian oleh Imran Rosyadi yang berjudul Pengaruh Program Business Development Service (BDS) terhadap Kinerja Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Timur, penelitian oleh Uswatun yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* pada BNI Syari'ah Cabang Semarang terhadap Perkembangan Usaha Kecil, dikombinasikan dengan penelitian yang pernah dilakukan pula oleh Darma Manula yang berjudul Analisis Pengaruh Kebijakan Produk dan Promosi terhadap Volume Penjualan Sepatu di Kecamatan Medan Denai Medan. Keempat sumber kuesioner disusun dan disesuaikan dengan obyek yang akan diteliti.

## 10. Uji Instrumen Penelitian

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pernyataan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengkorelasi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 167.



Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*.

b. Reliabilitas

*Reliability Analysis* adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>56</sup>

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*. Menurut Sekaran, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>57</sup>

## J. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka kedalam suatu kalimat agar mudah dipahami. Data yang dipaparkan ini merupakan karakteristik

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 167.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 172.

responden dan kategorisasi variabel. Pada penelitian ini, karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, tambahan modal usaha yang diterima, pendapatan rata-rata perbulan sebelum dan sesudah menerima tambahan modal usaha sedangkan pada deskriptif variabel memaparkan kategorisasi meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 2. Uji Asumsi

Analisis uji asumsi digunakan sebagai syarat agar suatu metode analisis data dapat digunakan. Jika asumsi yang dilakukan dapat terpenuhi maka metode tersebut dapat digunakan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi linear sederhana dan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows*. Adapun uji asumsi yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik, jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 260.

<sup>59</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hlm. 74.

Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrof-Smornov* dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*. Dalam uji *Kolmogrof-Smornov* dapat diketahui suatu populasi berdistribusi normal yaitu membandingkan hasil nilai signifikansi dengan nilai *alpha*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* maka populasi tersebut berdistribusi normal.<sup>60</sup> Dengan *alpha* yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Pengujian ini menggunakan analisis tabel ANOVA dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 17.0 for windows*, kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari harga *alpha* yang ditentukan, yaitu 0,05, maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Agnes Heni Triyuliana, *Pengolahan Data dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 80.

<sup>61</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 135.

### 3. Uji Hipotesis

Langkah pengujian dan pembuktian secara statistik terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi komputer Statistik *SPSS 17.0 for windows*. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi dilakukan jika  $\text{sig } t_{\text{hitung}} < \text{sig } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig } t_{\text{hitung}} > \text{sig } 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### a. Uji Koefisien Korelasi (R)

R adalah korelasi sederhana, yaitu korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>62</sup> Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah atau tidak ada).<sup>63</sup> Analisa korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel yang diteliti, dan apabila terdapat hubungan maka dapat diketahui seberapa erat hubungan tersebut.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman menurut sugiyono yang dijelaskan melalui tabel dibawah ini.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

<sup>63</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, hlm. 233.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.250.

**Tabel 1.4**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien**  
**korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah semua data terkumpul dan telah dilakukan uji instrumen dan uji asumsi maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni pengaruh antara dua variabel saja, di mana terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.<sup>65</sup> Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 231.

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, hlm. 135.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai prediksi variabel dependen

$a$  = Konstanta; nilai  $Y'$  jika  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

$Y'$  yang didasarkan variabel  $X$

$X$  = Variabel independen

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah data dengan SPSS 17*, hlm.134.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta, hal ini terlihat pada nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa Pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penghasilan mustahik.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian di PKPU Yogyakarta tentang pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik, maka berdasarkan pengamatan peneliti menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. PKPU Yogyakarta hendaknya mengadakan pelatihan atau pembinaan sebulan sekali kepada penerima manfaat zakat produktif melalui pemberian modal usaha mengenai berwirausaha yang baik, strategi pemasaran dan manajemen keuangan sebagai upaya lebih meningkatkan kualitas mustahik.

2. Bagi mustahik penerima manfaat dana zakat produktif melalui pemberian modal hendaknya mustahik membuat laporan keuangan sederhana per hari untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan indikator – indikator lain yang terkait dengan pemanfaatan dana zakat produktif yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti pengembalian modal.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al – Hamid Mahmud Al – Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Adi Sasono, dkk., *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Agnes Heni Triyuliana, *Pengolahan Data dengan SPSS 15*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Anang Arif Susanto, Zakat Sebagai Kebijakan Alternatif Anti Kesenjangan dan Anti Kemiskinan, *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. I, No. 1 Agustus 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Annual Report Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta Tahun 2014.
- Ardi Sucipto, Analisis Distribusi Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan dan Keuntungan Mustahik (Studi Komparasi pada LAZIS Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta), *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Brosur PKPU Yogyakarta, “Berbagi Bahagiakan Hati”.
- Brosur, “Profile PKPU”.
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Dokumen Penerima Zakat Produktif KUMM 2014 PKPU Yogyakarta.
- Dokumen Struktur Organisasi 2015 PKPU Yogyakarta.
- Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Garry Nugraha, Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang), *Skripsi* tidak diterbitkan, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

- I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Jalaludin, “Pengaruh Zakat Produktif dan Sadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik”, *Journal Ekonomi*, Tahun XXII, No. 3 (Desember, 2012).
- K.N. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1995.
- Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Surve*, Jakarta: LP3ES, 2000.
- Mohamad Soleh, Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: UKM Manufaktur di Kota Semarang), *Tesis* tidak diterbitkan, Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
- Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, ed.3, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Mufaidah, Pengaruh Distribusi Zakat Produktif terhadap Hasil Kerja Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Muhammad ridwan, *Manajemen Baitul maal Wa Tamwil (BMT)*, cet.2, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- M. Arif Mufratni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Nur Indriantoro, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 1999.
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Richard H. Leftwich, *Mikro Ekonomi*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Shinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima

Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”, *Journal of Economics*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014.

Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-18, Bandung: Alfabeta, 2011.

-----*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Ando Offset, 2000.

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonesia Fakultas Ekonomi UII, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

[www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id), diakses tanggal 26 januari 2015, pukul 20.17.



**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Mustahik PKPU Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Saya yang bernama Hafidoh, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah sedang mengadakan penelitian di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta".

Dalam kesibukan anda pada saat ini, perkenankanlah saya memohon waktu anda beberapa menit untuk mengisi daftar pernyataan (kuesioner) terlampir. Anda dimohon untuk menjawab pernyataan secara jujur dan apa adanya. Mohon respon anda mencerminkan penilaian anda sendiri, bukan penilaian orang lain. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawablah semua pernyataan sejujur dan selugas mungkin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama yang Bapak/Ibu berikan, semoga usaha Bapak/Ibu semakin sukses, maju dan berkembang. Amin ya Rabbal'alamiin.

*wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 29 April 2015

Hormat saya,

Hafidoh

## A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  LK  PR
3. Usia :  < 21 tahun  41 – 50 tahun  
 21 – 30 tahun  > 50 tahun  
 31 – 40 tahun
4. Pendidikan terakhir :  SD  SLTA  
 SLTP  Sarjana
5. Penerimaan zakat produktif
  - Dibawah Rp.500.000,00
  - Rp.500.000,00 – Rp.1.400.000,00
  - Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00
  - Rp.2.500.000,00 – Rp.3.400.000,00
  - Diatas Rp 3.400.000,00
6. Pendapatan rata-rata /bulan sebelum menerima zakat produktif
  - Dibawah Rp 500.000,00
  - Rp.500.000,00 – Rp.1.400.000,00
  - Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00
  - Rp.2.500.000,00 – Rp.3.400.000,00
  - Diatas Rp 3.400.000,00
7. Pendapatan rata-rata /bulan sesudah menerima zakat produktif
  - Dibawah Rp 500.000,00
  - Rp.500.000,00 – Rp.1.400.000,00
  - Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00
  - Rp.2.500.000,00 – Rp.3.400.000,00
  - Diatas Rp 3.400.000,00

## B. Kuesioner

Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan keadaan

Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Setuju (S)
- 4) Sangat Setuju (SS)

### PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	PKPU Yogyakarta dalam memilih mustahik sudah tepat menurut ajaran agama Islam				
2	PKPU Yogyakarta mengedepankan fakir, miskin dan dhuafa dalam sasaran pemanfaatan dana zakat produktif				
3	PKPU Yogyakarta dalam memanfaatkan dana zakat produktif diberikan kepada yang membutuhkan				
4	Pemberian zakat produktif ini dilakukan sesuai dengan target dan sasaran yang tepat				
5	PKPU Yogyakarta memilih mustahik yang mempunyai usaha kategori usaha kecil				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Usaha yang saya miliki adalah usaha pokok, bukan usaha sampingan				
7	Usaha yang saya miliki adalah usaha yang menghasilkan produk sendiri				
8	PKPU Yogyakarta memberikan dana zakat produktif bagi yang kekurangan modal usaha				
9	PKPU yogyakarta selalu memprioritaskan kebutuhan mustahik				
10	Pkpu yogyakarta mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku				
11	PKPU Yogyakarta mudah dalam persyaratan, cepat dalam pelayanan, tanpa ada pungutan liar dari amil				
12	Persyaratan yang harus dipenuhi tidak terlalu rumit				
13	Proses pengurusan permohonan modal usaha pada PKPU Yogyakarta tidak berbelit-belit				
14	Dalam memproses permohonan Modal usaha PKPU Yogyakarta melakukannya dengan tepat waktu				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	PKPU Yogyakarta memberikan stimulasi bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar				
16	PKPU Yogyakarta mengarahkan para mustahik agar selalu berusaha keras dalam meningkatkan taraf ekonomi				
17	Bimbingan dan pendampingan yang dilakukan PKPU Yogyakarta bermanfaat bagi perkembangan usaha saya				
18	PKPU Yogyakarta mengarahkan cara bagaimana membentuk sumberdaya insani yang baik dan benar dalam keberlangsungan usaha mustahik				
19	PKPU Yogyakarta mengarahkan cara bagaimana bermuamalah yang baik dan benar dalam keberlangsungan usaha mustahik				
20	PKPU Yogyakarta selalu membantu kesulitan yang di hadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha mustahik				

TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tambahan modal yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya				
2	Tambahan modal usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk keberlangsungan usaha saya				
3	Tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan agar menjadi lebih lengkap, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi				
4	Tambahan modal digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi.				
5	Terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modal				
6	Tambahan modal usaha yang diterima sesuai dengan kebutuhan usaha saya				
7	Penjualan usaha saya semakin meningkat setelah menerima zakat produktif dari PKPU Yogyakarta				
8	Hasil penjualan saya meningkat sesuai dengan target yang telah saya tetapkan				
9	Pertumbuhan penjualan ditentukan oleh modal yang dimiliki				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Setelah mendapatkan tambahan modal hasil produksi saya meningkat				
11	Pelanggan saya bertambah banyak seiring dengan perkembangan usaha yang saya jalankan				
12	Setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan laba usaha				
13	Pendapatan dari usaha saya sudah memenuhi kebutuhan saya				
14	Pendapatan dari usaha saya sudah sesuai dengan yang saya inginkan				
15	Pendapatan dari usaha saya sudah sesuai dengan yang saya kerjakan				
16	Setelah mendapatkan modal usaha, usaha saya sekarang mengalami perkembangan				
17	Dengan pendapatan yang diperoleh Saya merasa aman dengan kelangsungan usaha saya dimasa yang akan datang				

**Terima Kasih atas Partisipasinya**



19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>72</b>
20	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>68</b>
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>75</b>
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>64</b>
23	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>66</b>
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>70</b>
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>73</b>
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	<b>69</b>
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>70</b>
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>66</b>
29	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>63</b>
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>63</b>
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>63</b>
32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>65</b>
33	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	<b>65</b>
34	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>66</b>
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>63</b>
36	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>63</b>
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
38	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
39	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	<b>62</b>
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	<b>57</b>
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>78</b>
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
43	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>77</b>

44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>77</b>
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>56</b>
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	<b>56</b>
48	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	1	1	3	<b>55</b>
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	<b>68</b>
50	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>69</b>
51	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	<b>64</b>
52	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>67</b>
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>69</b>
54	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	<b>68</b>
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	<b>70</b>
56	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>70</b>
57	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>70</b>
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	<b>69</b>
59	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	<b>67</b>
60	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	<b>62</b>





23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
25	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56
26	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	51
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
35	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
41	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
43	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	43
44	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	40
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	52
46	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	41
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
48	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	37



49	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>44</b>
50	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>47</b>
51	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	<b>50</b>
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
53	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>47</b>
54	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>47</b>
55	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>43</b>
56	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>48</b>
57	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>48</b>
58	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	<b>42</b>
59	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>46</b>
60	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	<b>40</b>



## Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PZP_1	63.23	26.250	.393	.832
PZP_2	63.25	25.411	.524	.827
PZP_3	63.27	25.928	.448	.830
PZP_4	63.47	25.914	.355	.834
PZP_5	63.58	27.501	.108	.844
PZP_6	63.50	24.729	.576	.824
PZP_7	63.60	26.719	.269	.837
PZP_8	63.50	25.136	.576	.824
PZP_9	63.73	25.521	.510	.827
PZP_10	63.68	25.813	.364	.834
PZP_11	63.57	24.962	.544	.825
PZP_12	63.50	24.729	.576	.824
PZP_13	63.50	25.136	.576	.824
PZP_14	63.73	25.521	.510	.827
PZP_15	63.85	25.858	.337	.835
PZP_16	63.77	27.165	.149	.843
PZP_17	63.80	26.129	.271	.839
PZP_18	63.85	25.519	.421	.831
PZP_19	63.88	25.325	.424	.831
PZP_20	63.78	25.630	.446	.830

## Hasil Uji Validitas Variabel Penghasilan Mustahik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM_1	48.55	14.557	.375	.797
PM_2	48.62	14.206	.467	.791
PM_3	48.82	13.745	.389	.800

PM_4	48.65	16.909	-.243	.830
PM_5	48.75	13.682	.551	.784
PM_6	48.87	14.456	.421	.794
PM_7	48.80	15.180	.287	.802
PM_8	48.85	14.943	.300	.802
PM_9	49.03	14.846	.340	.799
PM_10	48.73	13.758	.556	.784
PM_11	48.78	15.935	.077	.811
PM_12	48.88	13.495	.627	.779
PM_13	48.98	14.017	.597	.783
PM_14	49.03	12.982	.737	.769
PM_15	48.92	14.993	.370	.798
PM_16	48.82	14.593	.510	.790
PM_17	48.78	15.427	.272	.803

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	20

### Hasil Uji reliabilitas Variabel Penghasilan Mustahik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	17

### Hasil Analisis Deskriptif Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PR	60	100.0	100.0	100.0

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	2	3.3	3.3	3.3
	31-40	21	35.0	35.0	38.3
	41-50	25	41.7	41.7	80.0
	>50	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	13	21.7	21.7	21.7
	SLTP	21	35.0	35.0	56.7
	SLTA	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Jumlah Menerima Zakat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp500.000	31	51.7	51.7	51.7
	Rp500.000 - Rp1.400.000	29	48.3	48.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Penghasilan Rata – rata per Bulan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp500.000	47	78.3	78.3	78.3
	Rp500.000 - Rp1.400.000	11	18.3	18.3	96.7
	Rp1.500.000 - Rp2.400.000	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Penghasilan Rata – rata per Bulan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp500.000	7	11.7	11.7	11.7
Rp500.000 - Rp1.400.000	47	78.3	78.3	90.0
Rp1.500.000 - Rp2.400.000	4	6.7	6.7	96.7
Rp2.500.000 - Rp3.400.000	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDZP_1	60	3	4	3.72	.454
PDZP_2	60	2	4	3.70	.497
PDZP_3	60	3	4	3.68	.469
PDZP_4	60	2	4	3.48	.567
PDZP_5	60	2	4	3.45	.565
PDZP_6	60	3	4	3.35	.481
PDZP_7	60	3	4	3.45	.502
PDZP_8	60	2	4	3.22	.490
PDZP_9	60	1	4	3.27	.578
PDZP_10	60	2	4	3.38	.555
PDZP_11	60	2	4	3.45	.565
PDZP_12	60	3	4	3.45	.502
PDZP_13	60	2	4	3.22	.490
PDZP_14	60	2	4	3.10	.602
PDZP_15	60	2	4	3.15	.633
PDZP_16	60	1	4	3.10	.573
PDZP_17	60	1	4	3.07	.607
PDZP_18	60	2	4	3.17	.526
Valid N (listwise)	60				

## Statistik Deskriptif Variabel Penghasilan Mustahik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM_1	60	2	4	3.32	.504
PM_2	60	2	4	3.25	.508
PM_3	60	1	4	3.05	.699
PM_4	60	1	4	3.12	.555
PM_5	60	2	4	3.00	.487
PM_6	60	2	4	3.07	.406
PM_7	60	2	4	3.02	.469
PM_8	60	1	4	2.83	.457
PM_9	60	2	4	3.13	.536
PM_10	60	2	4	2.98	.537
PM_11	60	2	4	2.88	.454
PM_12	60	1	4	2.83	.557
PM_13	60	2	4	2.95	.387
PM_14	60	2	4	3.05	.387
PM_15	60	2	4	3.08	.334
Valid N (listwise)	60				

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PDZP	PM
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60.70	49.07
	Std. Deviation	5.315	4.573
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.089
	Positive	.084	.063
	Negative	-.113	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.877	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425	.724

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PM * PDZP	Between Groups	(Combined)	975.525	21	46.454	6.836	.000
		Linearity	795.189	1	795.189	117.026	.000
		Deviation from Linearity	180.336	20	9.017	1.327	.221
	Within Groups		258.208	38	6.795		
	Total		1233.733	59			

## Hasil Uji Hipotesis dan Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.138	4.104		1.739	.087
	PDZP	.691	.067	.803	10.255	.000

a. Dependent Variable: PM

## Hasil Uji korelasi dan Determinasi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.638	2.750

a. Predictors: (Constant), PDZP

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Hafidoh

Tempat, Tgl. Lahir : Subang, 30 April 1993

Alamat : Cicadas, RT/RW 12/04, Binong, Subang

Nama Ayah : Alm. Umaedi

Nama Ibu : Halimatussa'diyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Cicadas lulus tahun 2005
2. MTS Cicadas lulus tahun 2008
3. SMA A. Wahid Hasyim Jombang lulus tahun 2011

### C. Cotact Person

085731216809

hafidoh93@gmail.com

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Hafidoh